

Hubungan Pengetahuan Ibu Nifas dengan Penyembuhan Luka Perineum di Wilayah Kerja Puskesmas Martapura 2

Iswaningsih^{1*}, Novalia Widiya Ningrum², Siti Noor Hasanah³, Dwi Rahmawati⁴

^{1,2,4} Program Studi Sarjana Kebidanan, Fakultas Kesehatan, Universitas Sari Mulia, Banjarmasin, Kalimantan Selatan, Indonesia

³ Program Studi Pendidikan Profesi Bidan, Fakultas Kesehatan, Universitas Sari Mulia, Banjarmasin, Kalimantan Selatan

Open Access Freely Available Online

Dikirim: 15 Desember 2025

Direvisi: 30 Januari 2026

Diterima: 28 Februari 2026

*Penulis Korespondensi:

E-mail:

fitraherlina@gmail.com

ABSTRAK

Pendahuluan: Robekan perineum terjadi hampir pada setiap persalinan pertama dan tidak jarang pada persalinan berikutnya. Ibu nifas yang menjalani episiotomi perlu memiliki pengetahuan yang baik tentang perawatan luka perineum. Berdasarkan hasil studi pendahuluan yang dilakukan di Puskesmas Martapura 2, terdapat 91 persalinan pada bulan Maret – April 2023 dan hampir semua persalinan mengalami robekan jalan lahir. Dari 15 orang ibu nifas, terdapat 9 orang ibu yang tidak mengetahui cara melakukan perawatan luka perineum yang baik dan benar, dan pada 5 orang tersebut penyembuhan lukanya kurang memadai. **Tujuan:** Menganalisis hubungan pengetahuan ibu nifas tentang perawatan luka perineum dengan penyembuhan luka perineum di Wilayah Puskesmas Martapura 2. **Metode:** Penelitian ini merupakan jenis survei analitik dengan pendekatan *cross-sectional*. Total sampel sebanyak 30 orang ibu nifas. **Hasil:** Berdasarkan hasil analisis bivariat menggunakan uji *Fisher exact*, didapatkan *p-value* 0,026 yang berarti bahwa pengetahuan ibu nifas berhubungan dengan perawatan luka perineum dan proses penyembuhan luka perineum. **Simpulan:** terdapat hubungan antara pengetahuan ibu nifas tentang perawatan luka perineum dan proses penyembuhan luka perineum di wilayah kerja Puskesmas Martapura 2. Hal ini karena pengetahuan saat ini memengaruhi perilaku seseorang.

Kata kunci: Ibu Nifas, Pengetahuan, Perawatan Perineum

ABSTRACT

Introduction: Perineal tears occur in almost every first birth and are not uncommon in subsequent deliveries.. Postpartum mothers who perform episiotomies need to have good knowledge about how to care for perineal wounds. Based on the results of a preliminary study conducted at the Martapura 2 Health Center, there were 91 deliveries in March - April 2023, and almost all deliveries experienced tears in the birth canal. Out of 15 postpartum mothers, there were 9 mothers who did not know how to take good care of perineal wounds, and those 5 people had poor wound healing. **Objective:** To analyze the Correlation between postpartum mothers' knowledge about perineal wound care and perineal wound healing in the area at the Martapura 2 Health Center. **Methods:** This research is an analytic survey using a cross-sectional design. The total sample is 30 postpartum mothers. **Results:** Based on the results of bivariate analysis using Fisher's exact test, a *p-value* of 0.026 was obtained, which means that the knowledge of postpartum mothers is related to perineal wound care and perineal wound healing processes. **Conclusion:** There is a relationship between the knowledge of postpartum mothers about perineal wound care and the process of healing perineal wounds in the working area of the Martapura 2 Health Center. This is because knowledge influences someone's behavior.

Keywords: Postpartum Women, Knowledge, Perineal Care

PENDAHULUAN

Kesehatan ibu dan anak merupakan salah masa nifas (puerperium) adalah masa setelah plasenta

lahir dan berakhir Ketika alat-alat kandungan kembali seperti keadaan sebelum hamil. Masa nifas berlangsung selama kira-kira 6 minggu. Penyebab

langsung yang berkaitan dengan kematian ibu adalah adanya komplikasi ada saat kehamilan dan persalinan yang tidak ditangani dengan baik serta tepat waktu (Nurrahmaton, 2018).

Survey Demografi dan Kesehatan Indonesia (SDKI) tahun 2021 jumlah kematian ibu meningkat sebesar 443 kasus dari tahun 2020 yaitu sejumlah 1.188 kasus. Kematian ibu ini terjadi paling banyak saat hamil dan nifas di usia reproduktif yaitu 20-35 tahun dengan persentasi 36%. Salah satu masa yang paling penting dan harus diperhatikan adalah masa nifas, karena diperkirakan 50% kematian ibu terjadi 24 jam pada masa nifas(Kemenkes, 2021). Angka tersebut di negara maju salah satunya disebabkan oleh infeksi jalan lahir, yang disebabkan beberapa faktor diantaranya mobilisasi dini dan vulva hygiene

Salah satu keadaan patologis masa nifas adalah terjadinya infeksi bekas sayatan luka episiotomi, rupture perineum yang membengkak dan luka jahitan terbuka. Dalam proses penyembuhan luka jahitan. Perawatan luka yang tidak bagus akan menimbulkan infeksi pada perlukan perineum, sehingga diperlukan pengetahuan.

Ibu nifas yang dilakukan Tindakan episiotomi perlu mempunyai pengetahuan yang baik tentang bagaimana perawatan luka perineum, karena faktor ini yang sangat mempengaruhi proses penyembuhan luka perineum. Kurangnya pengetahuan ibu nifas dalam perawatan luka perineum sangat berdampak pada kondisi luka menjadi baik dan mencegah terjadinya infeksi.

Berdasarkan hasil studi pendahuluan yang dilakukan di Puskesmas Martapura 2 terdapat 91 persalinan pada bulan Maret – April 2023 dan hampir semua persalinan mengalami Robekan jalan lahir, dari 15 orang Ibu nifas, terdapat 9 orang ibu yang tidak mengetahui bagaimana cara melakukan perawatan luka perineum yang baik dan benar dan 5 orang tersebut penyembuhan lukanya kurang baik.

METODE

Penelitian ini adalah jenis survey analitik dengan pendekatan cross sectional. Penelitian ini dilakukan di Wilayah Kerja Puskesmas Martapura 2. Sampel dalam penelitian ini adalah ibu nifas hari ke 1 sampai ke 7 dengan jumlah sampel minimal 30 orang

HASIL

1. Analisis Univariat

Analisis Univariat bertujuan untuk menganalisis variable penelitian berdasarkan kategori yang ditentukan, Pengelolaan data dilakukan secara manual dan dimasukkan dalam tabel untuk mengetahui distribusi tiap variable yaitu Pengetahuan Ibu nifas dengan Penyembuhan Luka Perineum

a. Pengetahuan

Tabel 1

Distribusi frekuensi berdasarkan pengetahuan ibu nifas di Wilayah Kerja Puskesmas Martapura 2

No	Pengetahuan	Frekuensi	Persentasi (%)
1	Baik	17	56,7
2	Cukup	13	43,3
3	Kurang	0	0
Jumlah		30	100

Sumber: Data Primer 2023

Pada tabel 1 menunjukkan bahwa pengetahuan ibu nifas tentang perawatan luka terbanyak adalah yang berpengetahuan Baik sebanyak 17 orang (56,7%)

b. Penyembuhan Luka Perineum

Tabel 2

Distribusi frekuensi berdasarkan penyembuhan luka perineum di Wilayah Kerja Puskesmas Martapura 2

No	Penyembuhan Luka Perineum	Frekuensi	Persentasi (%)
1	Baik \leq 5 hari	20	66,7
2	Sedang \geq 5 hari	10	33,3
3	Buruk $>$ 7 hari	0	0
Jumlah		30	100

Sumber : Data Primer 2023

Pada tabel 2 menunjukkan bahwa penyembuhan luka perineum di Wilayah Kerja Puskesmas Martapura 2 terbanyak adalah yang penyembuhan lukanya baik \leq 5 hari sebanyak 20 orang (66,7%)

2. Analisis Bivariat

Analisis Bivariat bertujuan untuk menganalisis hubungan antara variable penelitian. Variabel Independent yaitu Pengetahuan ibu nifas dan variable dependent yaitu Penyembuhan luka perineum. Analisis yang diolah secara statistic dengan menggunakan Uji *Chi-Square* untuk mengetahui Hubungan Pengetahuan ibu nifas tentang perawatan luka dengan penyembuhan

luka perineum di Wilayah Kerja Puskesmas Martapura 2

a. Pengetahuan

Tabel 3

Analisis Pengetahuan ibu nifas tentang perawatan luka perineum dengan Penyembuhan Luka Perineum

Pengetahuan	Penyembuhan Luka Perineum		Total	Nilai P-Value
	Baik ≤ 5 hari n (%)	Sedang ≥ 5 hari n (%)		
Baik	13 (76,5)	4 (23,5)	17 (100)	0,026
Cukup	7 (53,8)	6 (46,2)	13 (100)	
Total	20	10	30	

Sumber: Data Primer 2023

Berdasarkan tabel 3 diatas, didapatkan hasil bahwa *p value* dengan uji *fisher exact* sebesar 0,026 (<0,05) yang berarti H_0 ditolak dan H_a diterima, sehingga dapat diambil kesimpulan bahwa ada hubungan pengetahuan dengan penyembuhan luka perineum di Wilayah Kerja Puskesmas Martapura 2.

PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan dapat diketahui bahwa dari 30 responden yang diteliti didapatkan 17 orang (66,7%) mempunyai pengetahuan baik dan 10 orang (33,3%) mempunyai pengetahuan sedang, Hal ini 17 orang yang memiliki pengetahuan baik memiliki pendidikan SMA dan PT dan 10 orang yang berpengetahuan sedang memiliki tingkat pendidikan SD-SMP dan Tidak sekolah. Semakin tinggi tingkat pendidikan seseorang maka semakin bagus juga pengetahuan yang dimiliki, begitu sebaliknya, semakin rendahnya tingkat pendidikan seseorang, maka semakin sedikit pengetahuan yang didapatkannya sehingga tidak mengubah pola pikir dan perilaku seseorang. Pendidikan sendiri berhubungan langsung dengan pengetahuan. Banyak ibu yang berpendidikan rendah menyebabkan ibu memiliki pengetahuan sedikit dan kemampuan berfikir terbatas sehingga tidak mampu mengubah perilakunya dalam melakukan perawatan luka perineum dengan baik.

Hal ini didukung dengan pendapat Notoadmojo, 2007 yang menyebutkan semakin banyak panca indra yang kita gunakan maka

manusia untuk mendapatkan pengetahuan akan semakin banyak dan semakin jelas pengetahuan yang didapatkannya.

Dari hasil dari kesimpulan diatas, pengetahuan ibu yang masih kurang tentang perawatan luka, agar dapat ditingkatkan kembali dengan adanya pendidikan kesehatan dari petugas kesehatan terkait dalam memberikan informasi pengetahuan cara untuk melakukan perawatan luka perineum.

Berdasarkan hasil penelitian dari 30 responden didapatkan ada 20 orang (66,7%) ibu yang memiliki penyembuhan luka yang baik ≤ 5 hari dan 10 orang (33,3%) memiliki penyembuhan luka sedang ≥ 5 hari.

Menurut Smeltzer dan Bare, faktor – faktor yang mempengaruhi proses penyembuhan luka dibagi menjadi 2 faktor yaitu faktor umum dan faktor local. Faktor umum merupakan umur, penanganan dari jaringan yang dilakukan oleh petugas kesehatan sedangkan faktor lokal seperti edema, personal hygiene, Teknik pembalutn nutrisi. Proses penyembuhan luka itu sendiri dipengaruhi oleh faktor usia. Berdasarkan dari hasil penelitian yang dilakukan, didapatkan terdapat 24 orang (80%) memiliki umur 20-35 tahun. Semakin muda nya seseorang maka proses penyembuhan luka seseorang akan lebih cepat dikarenakan adanya kelenturan jaringan yang baik, sehingga mampu menghadapi stress seperti trauma jaringan atau infeksi. Hal inilah yang akan mempercepat terjadinya regenerasi jaringan baru sehingga proses penyembuhan luka akan berlangsung dengan cepat dibandingkan dengan usia lanjut.

Berdasarkan penelitian yang dilakukan menunjukkan bahwa ibu yang memiliki pengetahuan baik dalam perawatan luka dengan proses penyembuhan lukanya baik sebesar 13 orang (76,5%) sedangkan ibu yang memiliki pengetahuan cukup dalam perawatan luka dengan proses penyembuhannya sedang sebanyak 6 orang (46,2%). Hal ini dikarenakan pengetahuan ibu tentang perawatan luka perineum sangat menentukan lama dari penyembuhan luka perineum. Semakin tinggi tingkat pengetahuan ibu tentang perawatan luka maka ibu akan lebih memahami bagaimana cara perawatan luka perineum dengan baik dan benar.

Kurangnya pengetahuan ibu tentang perawatan luka akan menyebabkan terjadinya infeksi, dengan adanya infeksi akan meningkatkan terjadinya angka kematian ibu meningkat. Sehingga sangat pentinglah ibu memahami tentang perawatan luka yang benar dan sesuai yang disampaikan oleh

(Notoatmodjo, 2012) dimana pentingnya pengetahuan seseorang karena dapat menjadi dasar dalam merubah perilaku seseorang.

Berdasarkan perhitungan didapatkan hasil analisis bivariat menggunakan uji fisher exact sebesar 0,026 ($\leq 0,05$) yang berarti bahwa adanya hubungan pengetahuan ibu nifas dengan penyembuhan luka perineum di wilayah kerja Puskesmas Martapura 2. Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan (Fitriani, 2017) yang menyatakan adanya hubungan pengetahuan ibu nifas tentang perawatan luka dengan proses penyembuhan luka perineum dan juga sesuai dengan teori menurut Smelzer dan Bare bahwa perawatan luka perineum paska persalinan dapat menentukan proses penyembuhan luka perineum.

SIMPULAN

Kesimpulan dalam penelitian ini adalah:

1. Berdasarkan hasil karakteristik responden yang telah dilakukan didapatkan umur ibu nifas yang paling banyak adalah umur 20-35 tahun sebanyak 24 orang (80%), sedangkan pendidikan terakhir ibu paling banyak adalah SMA sebanyak 14 orang (46,7%) dan Pekerjaan ibu paling banyak adalah IRT dengan jumlah 22 orang (73,3%)
2. Berdasarkan hasil penelitian didapatkan pengetahuan ibu nifas yang paling banyak adalah baik dengan jumlah 17 orang (56,7%).
3. Berdasarkan hasil penelitian didapatkan penyembuhan luka perineum ibu paling banyak adalah Baik sebanyak 20 orang (66,7%)
4. Berdasarkan hasil analisis bivariat menggunakan uji *fisher exact* didapatkan *p-value* 0,026 yang berarti bahwa ada hubungan pengetahuan ibu nifas tentang perawatan luka perineum dengan proses penyembuhan luka perineum di wilayah kerja Puskesmas Martapura 2

REFERENSI

- Andriani, D. and Widia Wahyuni, A. (2022) *Hubungan Pengetahuan Ibu Nifas Dengan Perawatan Luka Perineum di BPM Kota Bukittinggi Tahun 2022*.
- Arikunto (2011) *Prosedur penelitian: Suatu Pendekatan Praktik (Edisi Revisi IV)*.
- Arista Riska (2017) *Hubungan Perawatan Perineum Dengan Lama Penyembuhan Luka Perineum Pada Ibu Nifas Di Ruang Nifas Rsu Dewi Sartika Tahun 2017 Skripsi*.

- Fitriani (2017) *Pengetahuan Ibu Nifas tentang Perawatan Luka Perineum di Puskesmas Poasia Kota Kendari Sulawesi Tenggara Tahun 2017*.
- Hidayat A. Asiz Almual (2018) *Pengantar Buku Keperawatan Anak*. Jakarta
- Kemendes (2021) *profil kesehatan indonesia*. Jakarta
- Notoatmodjo (2012) *Promosi Kesehatan dan Perilaku Kesehatan*. Jakarta : Rineka Cipta
- Notoatmodjo, S. (2003) *Pendidikan dan Perilaku Kesehatan*. Jakarta : Rineka Cipta
- Notoatmodjo, S. (2020). *Metodologi Penelitian Kesehatan*. Jakarta : Rineka Cipta
- Nurrahmaton (2018). *Hubungan Pengetahuan Ibu Nifas tentang Perawatan Luka Perineum dengan Proses Penyembuhan Luka di BPM Sunggal Medan Tahun 2018*, Medan
- Putri Emilia (2021) *Luka Perineum Dalam Upaya Penyembuhan Luka Perineum*. Poltekkes Medan
- Safitri Nurlian (2016) *Hubungan Pengetahuan Ibu Nifas Tentang Perawatan Luka Perineum Dengan Proses Penyembuhan Luka Perineum Di Rsud Kota Kendari Tahun 2016*. Politeknik Kebidanan Medan
- Sinaga Oktavia. (2019). *Gambaran Pengetahuan Ibu Nifas tentang Perawatan Luka Perineum di Klinik Mariana Sukadono Medan Tahun 2019*. Medan
- Sugiyono (2018) *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*. Jakarta